

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan kreativitas anak kelompok B melalui penerapan peta pikiran (*mind map*) di TK Samiaji II, di Jalan Industri Dalam RW 08, Desa/Kelurahan Arjuna, Kec. Cicendo, Kab/Kota Bandung, dapat disimpulkan, yaitu:

1. Kegiatan pengembangan kreativitas di TK Samiaji II dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran lainnya. Dalam strategi pengembangan kreativitas, biasanya kegiatan ini dipadukan dengan kegiatan pengembangan seni yang disesuaikan dengan tema. Akan tetapi, kegiatan pengembangan kreativitas anak kelompok B di TK Samiaji II masih sangat kurang merangsang kreativitas anak, sebab dalam diri anak terdapat ciri-ciri kreativitas serta karakteristik pribadi kreatif yang tidak terlalu menonjol. Hal ini ditinjau dari kemampuan kreativitas anak yang pada awalnya belum mengindikasikan ciri-ciri dari kreativitas dan karakteristik pribadi yang kreatif. Indikasinya, anak cepat sekali menyerah ketika mengerjakan tugas, cepat putus asa ketika merasa tidak mampu mengerjakan tugas, lebih suka meniru jawaban temannya, takut salah dan tidak percaya diri ketika diminta untuk memberikan pendapat/idenya. Ciri-ciri dan sikap seperti ini sangat bertolak belakang dengan hasil survei kepustakaan oleh Supriadi (1994: 56; Rachmawati

dan Kurniati, 2005: 20) mengenai ciri-ciri kreativitas dan karakteristik kepribadian kreatif.

2. Peta pikiran (*mind map*) merupakan suatu teknik grafis yang memungkinkan anak untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otaknya dengan menggunakan daya imajinasinya. Pelaksanaan peningkatan kreativitas anak dilakukan melalui kegiatan pengembangan kreativitas yang sengaja dirancang dengan peta pikiran (*mind map*), karena teknik ini memungkinkan anak untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otaknya dengan menggunakan daya imajinasinya yang dituangkan ke dalam bentuk garis cabang, gambar dan tulisan (Windura, 2009: 16). Upaya peningkatan kreativitas melalui penerapan peta pikiran (*mind map*) ini terdiri dari 3 siklus. Langkah-langkah pelaksanaannya dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan refleksi dalam setiap siklusnya.
3. Kreativitas anak di TK Samiaji II, setelah dilakukan peta pikiran (*mind map*), mengalami kemajuan peningkatan yang signifikan. Anak semakin menunjukkan ciri-ciri anak yang kreatif, yaitu anak mampu membuat peta pikiran (*mind map*) yang tidak sama isinya dengan temannya, anak mampu memunculkan banyak garis cabang peta pikiran (*mind map*) dari satu objek tanpa terpaku pada satu jawaban, anak mampu untuk mengalirkan hasil pemikiran berupa berbagai jawaban atau gagasan, ide dalam bentuk gambar, simbol atau tulisan pada peta pikiran (*mind map*),

serta anak mampu menjelaskan hasil karya peta pikiran (*mind map*) secara mendetail.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

1. TK atau pihak yang berwenang dan penyelenggara
 - a. Penyediaan sarana dan prasana yang lebih ditingkatkan lagi agar anak lebih terfasilitasi dan lebih kreatif dalam belajar.
 - b. Pihak TK mengadakan kerja sama dengan orang tua serta masyarakat untuk memberikan dukungan bagi anak terutama pada perkembangan kreativitasnya dengan cara menghargai imajinasi dan hasil karya anak serta mengurangi kritik yang berlebihan pada anak, memberikan kebebasan bagi anak untuk berkreasi dan mengapresiasi kreativitasnya, orang tua dan masyarakat aktif memberikan stimulasi bagi anak untuk mengembangkan kreativitasnya.
2. Guru
 - a. Sebagai fasilitator anak ketika belajar, hendaknya guru lebih kreatif lagi dan selalu berusaha untuk membuat kegiatan belajar anak menjadi suatu kegiatan yang menantang dan menyenangkan bagi

- anak. Kegiatan pengembangan kreativitas tidak selalu membutuhkan dana yang besar untuk melaksanakannya, jika lingkungan terdekat dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- b. Dalam upaya mengembangkan kreativitas anak, guru hendaknya menggunakan teknik yang lebih bervariasi, seperti melalui peta pikiran (*mind map*) yang dapat mengeksplorasi seluruh kemampuan berpikir anak dengan menggunakan daya imajinasinya.
 - c. Dalam kegiatan pengerjaan tugas, guru hendaknya lebih memahami batas kemampuan anak dan cepat tanggap untuk memberikan alternatif belajar kepada anak, sehingga anak tidak merasa terbebani ketika mengerjakan tugas tersebut.

3. Peneliti berikutnya

Perkembangan kreativitas turut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek gambar, lingkungan sekitar sekolah hingga benda-benda yang terdekat dan dapat dilihat langsung oleh anak ketika proses pembuatan peta pikiran (*mind map*). Artinya, dalam alurnya anak belajar dari benda yang dapat hanya dia bayangkan hingga benda-benda yang dapat ia lihat langsung, barulah kreativitas berpikir dan kepekaan anak berkembang dengan pesat.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan alur yang berbeda dengan peneliti gunakan sekarang, yaitu dari media konkrit ke abstrak, serta mencoba menerapkan peta pikiran (*mind map*) pada aspek perkembangan lainnya.